PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PADA KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI 23 PASIR SEBELAH KOTA PADANG

Nurtiya Febriani, Vini Wela Septiana, Dini Susanti
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat; Jln. Pasir Kandang No. 4 Koto Tangah, Fax: (0751) 482274/ Telp: (0751) 48510002
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam
e-mail: nurtiafebriani126@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang aktifnya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran sehingga peserta didik kurang mengasah kemampuan berpikir kritisnya terutama pada keterampilan menulis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruhpenerapan model Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis oada keterampilan menulis peserta didik kelas V SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (Quasi Eksperiment). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik dari kelas I sampai kelas VI SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang tahun ajaran 2022/2023. Sampeldalam penelitian ini berjumlah 36 peserta didik dengan dua kelas yaitu kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen ialah kelas VA yang berjumlah 17 peserta didik dan kelas kontrolyaitu kelas VB yang berjumlah 19 peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik.Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis uji-t yang menunjukkan nilai sig sebesar 0,000 yang menyatakan < dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ha diterima danH0 ditolak. Artinya, ada perbedaan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik kelas V SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.Hasil analisis data diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen ialah 80,82 sedangkan pada kelas kontrol ialah 74,73.

Kata Kunci**: **PBL, Berpikir kritis, Eksperimen.

ABSTRACT

This research was motivated by students' lack of active participation in learning so that students did not hone their critical thinking skills, especially writing skills. The aim of this research is to determine the effect of applying the Problem Based Learning model on the critical thinking skills and writing skills of class V students at SD Negeri 23 Pasir Sebelah, Padang City.

The type of research used in this research is quasi-experimental (Quasi Experiment). The population of this research is all students from class I to class VI at SD Negeri 23 Pasir Sebelah Padang City for the 2022/2023 academic year. The sample in this study consisted of 36 students with two classes, namely the class chosen as the experimental class, namely the VA class, totaling 17 students and the control class, namely the VB class, totaling 19 students.

The results of this research indicate that the application of the Problem Based Learning model has an effect on students' critical thinking abilities and writing skills. This is proven by the results of the t-test analysis which shows a sig value of 0.000 which states <0.05, thus it can be concluded that Ha is accepted and H0 is rejected. This means that there is a significant difference in critical thinking abilities in the writing skills of class V students at SD Negeri 23 Pasir Sebelah Padang City. The results of data analysis obtained that the average in the experimental class was 80.82, while in the control class it was 74.73.

Keywords: PBL, Critical Thinking, Experimentation

I. PENDAHULUAN

Suatu proses pembelajaran akan berhasil apabila dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, salah satunya adalah model pembelajaran. Model menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang dibuat oleh Guru atau guru dalam melaksanakan suatu proseskegiatan pembelajaran. Model pembelajaran menurut (Nurlaelah & Sakkir, 2020) model adalah salah satu cara yang dapat membantu peserta didik untuk memahami pembelajaran. Model pembelajaran memberikan kemudahan kepada Guru dalam menyalurkan suatu ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam melakukan suatu kegiatan proses pembelajaran berbagai macam model digunakan Guru dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah model *Problem Bassed Learning* (PBL).

Model pembelajaran PBL menjadi salah satu model yang digunakan dalam suatu kegiatan proses pembelajaran. PBL merupakan salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dimana peserta didik diberikan tantangan berupa kasus permasalahan yang ada di dunia nyata agar dapat diselesaikan baik secara berkelompok maupun individu. Hal ini sejalan dengan pendapat (Rachmawati & Rosy, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran dengan model PBL adalah suatu kegiatan pembelajaran yang memiliki orientasi pada cara memecahkan suatu masalah yang terjadi sehari-hari dengan tujuan agar peserta didik mampu memecahkan masalah secara logis serta meningkatkan kemampuan dalam berpikir kritis.

Berpikir kritis (Rachmawati & Rosy, 2020) berpendapat bahwa berpikir kritis ialah aktivitas mental untuk menyelidiki dan memikirkan suatu permasalahan dengan menggunakan logika dan nalar serta mengumpulkan informasi untuk memecahkan permasalahan yang ada. Berpikir kritis diartikan sebagai proses penggunaan keterampilan berpikir secara aktif dan rasional dengan penuh kesadaran serta mempertimbangkan dan mengevaluasi informasi yang bertujuan untuk mengambil keputusan.

Menurut Suparno dan Yunus (Sari, 2018) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sejalan dengan pendapat tersebut (Arista & Putra, 2019) mengemukakan bahwa menulis adalah suatu keterampilan menuangkan ide-ide atau gagasan dengan bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap dan jelas sehingga ide atau gagasan tersebut dapat dikomunikasikan dengan baik kepada pembaca. Menulis dapat digunakan sebagai panduan untuk membantu peserta didik dalam membangkitkan ingatan dan pengetahuannya yang tersimpan dalam alam bawah sadar mereka sehingga keterampilan menulis

sangat penting dikuasai oleh peserta didik guna menunjang keberhasilannya dalam pembelajaran. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, disimpulkan bahwa menulis ialah kegiatan menuangkan ide-ide atau pikiran sebagai bentuk komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis.

Kemampuan berpikir kritis peserta didik khususnya kelas V SD Negeri 23 Pasir Sebelah pada keterampilan menulis masih rendah atau belum mencapai kriteria yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil atau kemampuan menulis peserta didik kelas V melalui hasil wawancara pada Selasa, 01 November 2022. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan melalui wawancara tersebut dengan wali kelas VA dan VB tersebut diperoleh informasi bahwa, 1). Kemampuan berpikir kritis peserta didik masih tergolong rendah. 2). Guru masih menggunakan metode ceramah yang bersifat monoton dalam pembelajaran. 3). Belum digunakannya model pembelajaran PBL dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Untuk mengatasi permasalahan di atas peneliti akan menggunakan model PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas V khususnya dalam keterampilan menulis. Maka penelitian ini difokuskan pada **"Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis pada Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas V SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang".**

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu (*quasi eksperiment). Quasi axperiment* merupakan jenis penelitian yang memiliki kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi terhadap variabel diluar eksperimen. Penjelasan ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (Devi et al., 2019) yang menyatakan bahwa *quasi exsperiment* merupakan desain penelitian yang memiliki kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi penuh terhadap variabel-variabel diluar pelaksanaan eksperimen. Pada penelitan eksperimen dilakukan untuk melihat pengaruh PBL terhadap kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik kelas V SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

Pada penelitian ini terdapat dua kelas, satu kelas dijadikan sebagai kelas kontrol dan satu kelas lagi dijadikan sebagai kelas eksperimen. Untuk desain *quasi eksperiment* yaitu menggunakan desain *non-equivalent control grop design* yaitu kedua kelas akan diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* ketika selesai diberikan perlakuan. Untuk kelas kontrol tidak diberikan perlakuan, sedangkan untuk kelas eksperimen

diberikan perlakuan yaitu menggunakan model PBL terhadap kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik.

Tabel 3.1. Rancangan penelitian *non-equivalent control group design*

Kelas	*Pretest*	*Treatment*	*Posttest*
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Sumber: Sugiyono (Devi et al., 2019)

B. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diperoleh dalam penelitian kuantitatif adalah menggunakan teknik analisis data statistik. Sugiyono dalam (Salmawati, 2017) mengemukakan bahwa dalam penelitian terdapat dua jenis statistik yaitu deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif ialah statistik yang berfungsi untuk mengelompokkan data yang belum teratur menjadi lenih tersusun. Statistik inferensial ialah statistik yang berfungsi untuk menjadikan kesimpulan penelitian dengan cakupan sampel yang lebih luas. Dalam penelitian ini statistik yang digunakan adalah kedua statistic.

Setelah dilakukannya analisis statistik, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Suharsimi Arikunto dalam (Ida Kristiyani, 2019) terdapat dua tahapan yang harus dipenuhi untuk menggunkan analisis uji-t, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* menggunkaan bantuan aplikasi SPSS 16. Dengan kriteria pengujian normalitasdata adalah jika hasil Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika hasil Sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal. Selain itu, dapat juga dilihat apabila nilai uji *Kolmogorov-Smirnov* > nilai tabel maka data berdistribusi normal, dan jika nilai uji *Kolmogorov-Smirnov* > nilai tabel maka data berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa di dalam dua kelas (eksperimen dan kontrol) berada pada kondisi yang sama. Uji homogenitas menggunakan uji *levene* atau uji F juga dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16. Rumusnya sebagai berikut.

$$F = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

Rumus 1. Uji F. Sugiyono (Ida Kristiyani, 2019)

Kriteria yang digunakan dalam menguji normalitas data adalah jika hasil Sig > 0,05 maka data bersifat homogen, jika hasil Sig < 0,05 maka data tidak bersifat homogen. Dapat juga dilihat apabila uji *levene* > nilai tabel maka data bersifat homogen, dan jika uji *levene* < nilai tabel maka data bersifat tidak homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk mengelola data tentang berpikir kritis peserta didik, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t. Sebelum uji hipotesis penelitian, perlunya dicari peningkatan berpikir kritis peserta didik terlebih dahulu yang dapat dicari melalui analisis data hasil tes yang telah dilakukan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model PBL. Instumen yang digunakan untuk mengolah data pada uji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan bantuan *Microsof Officet Excel* yang bertujuan untuk mengungkap ada atau tidaknya pengaruh model PBL terhadap kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik. Adapun perhitungan data yang akan di analisis menggunakan teknik analisis persentase berikut ini:

$$\text{Persentase} = \frac{Skor\ Total}{Skor\ Maksimal} \times 100\%$$

Rumus 2. Analisis persentase (Aswir et al., 2018)

Setelah diperoleh hasil persentase dari kemampuan berpikir kiritis peserta didik tersebut peneliti dapat mengategorikan kemampuan berpikir kritis tersebut dengan tujuan untuk mengetahui kualifikasi persentase dari kemampuan berpikir kritis pesertadidik.

Tabel 3.2. Kriteria Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik

Katagori	Rentang
Sangat kritis	80-100
Kritis	66-80
Cukup kritis	56-65
Kurang kritis	41-55
Tidak kritis	0-40

Sumber: Kriteria nilai Setyowati (Risnawati et al., 2022)

Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis. Adapun rumus uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}\left(\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}\right)}}$$

Rumus 3. Uji-t (Nasution, 2020)

Sebelum pengujian hipotesis penelitian, terlebih dahulu dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

Ha: terdapat pengaruh yang baik dalam penggunaaan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis di kelas V SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

Ho: tidak terdapat pengaruh yang baik dalam penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis di

kelas V SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang. Dengan kriteria pengujian adalah diterima Ho jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dan diterima Ha jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0{,}05$.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian ini telah dilaksanakan di SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada tema 7 (Peristiwa dalam Kehidupan) di kelas V diperoleh data kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis peserta didik sebagai berikut.

a. Kelas Eksperimen

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol, telah diperoleh data nilai angket kemampuan berpikir kritis terhadap keterampilan menulis peserta didik. Kesimpulan data berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik dilihat dari hasil *posttest* yang dilakukan diakhir pembelajaran. Berdasar pada nilai *posttest* yang diperoleh, selanjutnya dilakukan perbandingan rata- rata *posttest* kelas eksperimen dengan *posttest* kelas kontrol.

Pada pertemuan pertama, penelitian dilakukan di kelas eksperimen dengan cara melakukan pengukuran kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis terhadap 17 orang peserta didik menggunakan angket kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik. Alternatif untuk penilaian setiap jawaban yang diberikan oleh peserta didik pada setiap pernyataan yang terdapat pada angket kemampuan berpikir kritis keterampilan menulis peserta didik, memiliki skor yang berbeda pada setiap pernyataan. Untuk kriteria penilaiannya disajikan dalam tebel berikut.

Tabel 4.1. Skor jawaban pada setiap pernyataan

No	Kriteria Jawaban	Nilai
1	Sering	3
2	Kadang	2
3	Tidak Pernah	1

*Sumbe*r: *Nizamuddin (Husna, 2020).*

Rata-rata dari nilai angket kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik diperoleh dengan jumlah 65,64. Untuk data lengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Skala yang digunakan untuk mengukur nilai angket kemampuan menulis pada keterampilan menulis peserta didik yaitu dari 0-100, sehingga dalam pencapaian nilai minimum peserta didik yaitu 0, dan pencapaian nilai maksimum yang diperoleh yaitu 100. Untuk mengetahui nilai capaian angket kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 4.3. Kriteria Nilai Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik

Katagori	Rentang
Sangat kritis	80-100
Kritis	66-80
Cukup kritis	56-65
Kurang kritis	41-55
Tidak kritis	0-40

Sumber: Kriteria nilai Setyowati (Risnawati et al., 2022)

Berdasarkan tabel 4.3, nilai angket kemampuan berpikir kritis padaketerampilan menulis peserta didik di kelas eksperimen yaitu sebesar 65,64 dapat dikatagorikan cukup kritis yaitu pada interval nilai 56-65.

b. Kelas Kontrol

Penelitian di kelas kontrol dimulai ketika pertemuan pertama dikelas V. Penelitian kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis dilakukan terhadap 19 orang peserta didik menggunakan angket kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik. Rata- rata nilai yang diperoleh untuk kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik di kelas kontrol diperoleh 63,47, untuk data lengkapnya disajikan dalam tebel berikut.

Berdasarkan tabel 4.3, nilai angket keterampilan menulis peserta didik pada kelas kontrol sebesar 63,47 dapat dikatagorikan cukup kritis yaitu pada interval nilai 56-65.

2. Deskripsi Nilai Hasil *Pretest* Kemampuan Berpikir Kritis pada Keterampilan Menulis Peserta Didik

a. Kelas Eksperimen

Penelitian kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik kelas eksperimen dilanjutkan dengan pengukuran melalui *pretest* kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik, setelah penilaian dilakukan dengan angket kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik. Hasil yang diperoleh dari *pretest* kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik tersebut kelas eksperimen memperoleh nilai dengan rata-rata 62,35. Data lengkapnya dapat dilihat dari tabel berikut.

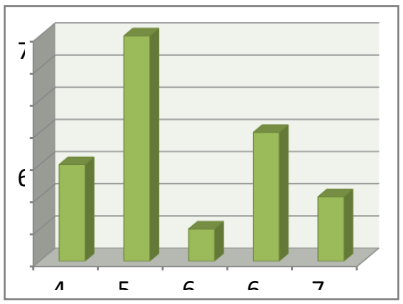
Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Kemampuan Berpikir Kritis Pada Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi
45-52	3
53-60	7
61-68	1
69-76	4
77-84	2
Jumlah	17

Tabel 4.5 menunjukkan terdapat 3 orang peserta didik yang memperoleh nilai pada interval 45-52, 7 orang peserta didik memperoleh nilai pada interval 53-60, 1 orang peserta didik memperoleh nilai pada interval 61-68, 4 orang peserta didik memperoleh nilai pada

interval 69-76dan 2 orang peserta didik memperoleh nilai pada interval 77-84.

Berdasarkan data dari tabel distribusi di atas dapat disimpulkan bahwa frekuensi terendah terdapat pada interval 61-60 yaitu hanya terdapat 1 orang peserta didik dan frekuensi tertinggi terdapat pada interval 53-60 yaitu sebanyak 7 orang peserta didik. Data pada tabel distribusi di atas dapat dilihat dalam bentuk diagram batang seperti berikut di bawah ini.



Gambar 4.1. Diagram Nilai *Pretest* Kemampuan Berpikir Kritis Pada Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas Eksperimen

Skala dalam penilaian *pretest* kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis yaitu 0-100, sehingga dalam pencapaian nilai minimum peserta didik yaitu 0, dan nilai maksimum yang diperoleh peserta didik adalah 100. Untuk mengetahui nilai yang diperoleh dalam *pretest* kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis kelas eksperimen dapat diklasifikasikan seperti tabel 4.3.

Berdasarkan tabel 4.3 rata-rata perolehan nilai *pretest* keterampilan menulis peserta didik kelas eksperimen dengan jumlah 62,35 yang dapat dikatagorikan cukup kritis yaitu pada interval 56-65.

3. Deskripsi Hasil *Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis pada Keterampilan Menulis Peserta Didik

a. Kelas Eksperimen

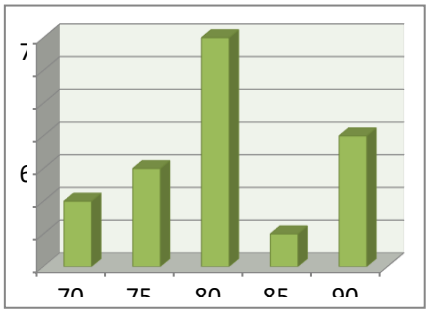
Penelitian diakhiri dengan melaksanakan *posttes* diakhir pembelajaran, *posttes* yang pertama dilaksanakan pada kelas eksperimen. *Posttest* kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik di kelas eksperimen berjumlah 17 orang peserta didik yang hasilnya diperoleh rata-rata 80,82. Data lengkap hasil *posttest* kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis Pada Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi
70-74	2
75-79	3
80-84	7
85-89	1
90-94	4
Jumlah	17

Tabel 4.7 menunjukkan terdapat 2 orang peserta didik yang memperoleh nilai pada interval 70-74, 3 orang peserta didik yang memperoleh nilai pada interval 75-79, 7 orang peserta didik memperoleh nilai pada interval 80-84, 1 orang

peserta didik memperoleh nilai pada interval 85-89, dan 4 orang peserta didik memperoleh nilai pada interval 90-94. Data pada tabel distribusi di atas disajikan dalam diagram batang seperti berikut.



Gambar 4.3 Diagram Nilai *Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis Pada Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen

Berdasarkan tabel 4.3, kriteria nilai kemampuan berpikir kritis rata-rata nilai *posttest* yang diperoleh kelas eksperimen yaitu sebesar 80,82 dikatagorikan sangat kritis yaitu terdapat pada interval nilai 80-100.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh berdistribusi dengan normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk menguji normalitas data. Data hasil dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16 disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data		Asymp.sig. (2-tailed)	Simpulan
Kelas eksperimen	*Pretes*	0,093	Normal
	Posttes	0,633	Normal
Kelas kontrol	*Pretes*	0,106	Normal
	Posttes	0,527	Normal
Perubahan		0,070	Normal

Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas adalah apabila nilai koefisien *Asymp.sig. output Kolmogorov-Smirnov Test* lebih besar dari alfa yang ditentukan yaitu sebesar 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal.

Berdasarkan pada uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas, diperoleh data nilai *Asymp.sig. output Kolmogorov-Smirnovpretest* kelas eksperimen ialah 0,093 dan *posttest* ialah 0,633, serta nilai *pretest* kelas kontrol ialah 0,106 dan *posttest* ialah 0,527. Sedangkan perubahan pada kemampuan berpikir kritis bernilai 0,070. Diketahui bahwa nilai tersebut besar dari 0,05 maka dapat diartikan bahwa semua data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen. Peneliti dalam pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *LeveneTest* dengan bantuan SPSS 16. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka data dikatakan homogen. Berikut data hasil uji

homogenitas yang disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.11. Hasil Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Perubahan Berpikir Kritis	N	Mean	T	Simpulan
Kelas Eksperimen	17	62,352	1.870	Homogen
Kelas Kontrol	19	6,731		

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} (1.870) > t_{tabel} (1.690), sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol bersifat homogen. Diketahui t_{tabel} dari 36 bernilai 1.690.

a. Uji-t *pretest* kelas eksperimen dan kelas control

Tabel 4.12. Hasil Uji-t *pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Kelas	T	Sig. (2-tailed)	Simpulan
Pretes	Eksperimen	62,352	0,070	Tidak ada perbedaan
	Kontrol	6,731		

Dilihat dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil dari analisis uji-t menunjukkan nilai t sebesar 0,070 dan sig 0.462. Nilai sig menyatakan > 0,05 dan t_{hitung} (0,070) < t_{tabel} (1.690), maka disimpulkan bahwa Ha ditolak dan H_0 diterima. Hal tersebut dapat diartikan hasil dari *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan yang sama.

b. Uji-t perubahan kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 4.15. Hasil Uji-t Test Perubahan Kemampuan Berpikir Kritis padaKeterampilan Menulis

Kelas	Mean	N	Sig. (2-tailed)	thitung	Analisis	Ket
Eksperimen	80,823	17	0,000	1.870	Sig < 0,05 dan t_{hitung} (1.870) > t_{tabel} (1.690)	Ada perbedaan
Kontrol	75,000	19				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil dari analisis uji-t bahwa nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 dan t_{hitung} (1.870) > t_{tabel} (1.690) maka Ha diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan dari perubahan kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dilihat dari rata-rata perubahan keterampilan menulis kelas eksperimen 80,823 dan kelas kontrol 75,000 yang berarti ada perubahan kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis kelas eksperimen dimana lebih tinggi daripada perubahan kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis kelas kontrol.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta

didik kelas V SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik kelas V SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kota Padang, maka disimpulkan bahwa, setelah dilakukan *posttest* pada kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik yaitu 80,82 dengan katagori sangat kritis.

Setelah dilakukan *posttest* kelas kontrol yang hanya menggunkan model konvensional diperoleh kesimpulan bahwa ada peningkatan kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik yaitu 74,73 dengan katagori kritis. Hasil penelitian menunjukan bahwa adanya pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik.

Hal ini dilihat dari adanya perbedaan yang signifikan pada perubahan kemampuan berpikir kritis pada keterampilan menulis peserta didik, kelas yang menggunkan model *Problem Based Learning* dengan kelas yang hanya menggunakan model konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Aswir, Misbah, H., & Mahyana. (2018). Penerapan Model Problem Based LearningUntuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta didik Pada KelasIV MIN 25 Aceh Besar. *Photosynthetica*, *2*(1), 1–13.

Damayanti, A. (2022). *Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Kelas V SSN Sukamantri*. 14–33.

Devi, Bistari, & Krisnadi, H. (2019). Pengaruh Model PBL Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas IV SD Negeri 34 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, *8*(6), 45–58.

Hendrawan, D. N., & Indihadi, D. (2019). Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar Implementasi Proses Menulis Pada Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Tokoh Cerita Fiksi. *All Rights Reserved*, *6*(1), 47– 57.

Ida Kristiyani. (2019). Pengaruh Model Active Learning Teknik Jigsaw Terhadap Keterampilan Menulis Peserta didik Kelas IV SD Negeri Gedongkiwo Yogyakarta. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Komariyah, S., Fatmala, A., & Laili, N. (2018). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, *4*(2), 55–60.

Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal Of Education Technology*,*3*(4), 278.

Martyaningsih, D. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantukan Media Video Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Berpikir Kritis Peserta didik.* Sarjana Thesis, Universitas Siliwangi. 11–31.

Nasution, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik MI Panyabungan SKRIPSI. *Molecules*, *2*(1), 1–12.

Nurlaelah, N., & Sakkir, G. (2020). Model Pembelajaran Respons Verbal Dalam Kemampuan Menulis. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *4*(1), 113–122.

Ono, S. (2020). Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation. *Jurnal Keterapian Fisik*, *5*(1), 55–61.

Pusparini, S. T., Feronika, T., & Bahriah, E. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didik Pada Materi Sistem Koloid. In *JRPK: Jurnal Riset Pendidikan Kimia* (Vol. 8, Issue 1).

Rachmawati, N. Y., & Rosy, B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP Di SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *9*(2), 246–259.

Risnawati, A., Nisa, K., & Oktaviyanti, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta didikKelas V Pada Tema Kerukunan Dalam Bermasyarakat SDN Wora. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(1), 109–115.

Robani, M. (2018). *Efektivitas Penggunaan Strategi Berpikir-Berpasangan-Berbagi (Think-Pair-Share /Tps) Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Paragraf Bagi Peserta didik Kelas IV SD Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas*. *1993*, 14–58.

Sari, V. O. (2018). Keterampilan Menulis Surat Yang Baik Dan Benar Vidya Octa Sari). *Jurnal Elsa*, *Volume 16*(2), 92–100.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. 218–219.